

## BAB III METODE PENELITIAN

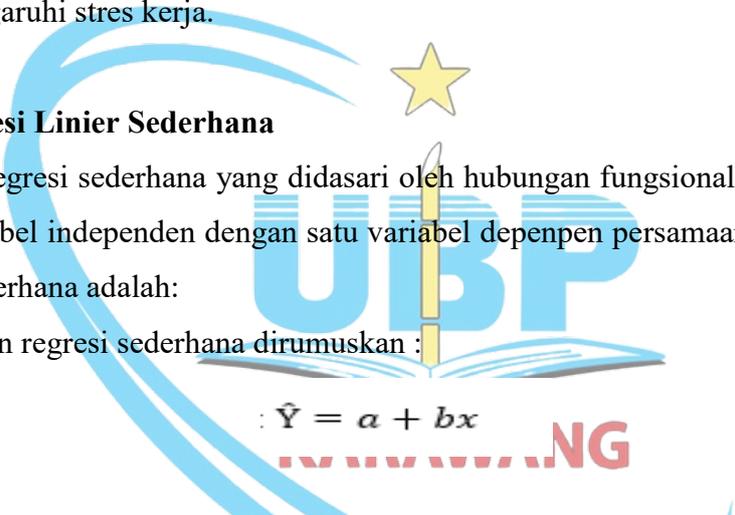
### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yang mempelajari secara terperinci dengan masalah-masalah yang telah muncul pada saat analisis menggunakan teori-teori yang sudah ada. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Pengujian ini dilakukan diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, koefisien korelasi, uji hipotesis, metode *fishbone* bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang mempengaruhi stres kerja.

### 3.2 Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana yang didasari oleh hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

Persamaan regresi sederhana dirumuskan :


$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = (*baca y topi*), subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = nilai konstanta harga Y jika X=0.

b = nilai arah sebagai penentu ramalah prediksi (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkat (+) atau penurun (-) variabel Y.

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

### 3.3 Uji Validitas (Uji Kebenaran, Kesahihan)

Menurut Sugiyono dalam jurnal Tri Wartono (2017) “uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kesahan atau berlaku dari instrumen kuisisioner yang telah digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui atau menganalisis data dan menguji tingkat kehandalan, keabsahan (kebenaran) dari kuesioner (angket) dan untuk mengetahui dari sejauh mana ketepatan dan kecermatan dari suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen ini dikatakan sah atau berlaku berarti menunjukkan alat ukur yang merupakan salah satu jenis penelitian yang masuk kedalam metode Deskriptif Kuantitatif”.

Menurut Sugiyono dalam jurnal Tri Wartono (2017) “data yang diperoleh melalui wawancara akan dianalisis secara kualitatif yang akan disajikan dengan bentuk deskriptif, sedangkan data angket (kuisisioner) akan dianalisis secara kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang merupakan penggambaran variabel yang telah diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data yang diperoleh. Pengujian instrument ini biasanya terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Untuk metode analisis data baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang telah diperoleh tersebut diolah melalui beberapa pengujian yaitu keabsahan, tingkat kepercayaan, pengaruh variabel (Y) serta untuk melihat tingkat yang signifikan”.

Menurut Sugiyono dalam jurnal Tri Wartono (2017) “metode ini digunakan untuk mendapat data sah atau yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total variabel, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 5%. Suatu instrument dapat dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang telah dimaksud. Dengan demikian instrument yang benar hendak diukur. Benar tepat untuk mengukur apa saja”.

Untuk menguji validitas data ini menggunakan rumus yaitu *product moment* menurut Sugiyono dalam jurnal Tri Wartono (2017):

$$r = \frac{n \sum x_i x_t - (\sum x_i) \cdot (\sum x_t)}{\sqrt{n (\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2} \cdot \sqrt{n (\sum x_t^2) - (\sum x_t)^2}}$$

Menurut Sugiyono jurnal Tri Wartono (2017) “suatu kuesioner dapat dinyatakan sah atau berlaku apabila nilai r yang telah diperoleh dari hasil perhitungan (T) lebih besar dari pada nilai r tabel dengan taraf yang signifikan 5%. Dari 11 item pernyataan untuk variabel Stres kerja (X) dan 10 item pernyataan untuk variabel kinerja karyawan (Y) semua dinyatakan sah atau berlaku”.

### 3.4 Uji Reliabilitas (Uji Kepercayaan)

Menurut Sugiyono dalam jurnal Tri Wartono (2017) “reliabilitas adalah pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi apa bila pengukuran yang dapat dilakukan dengan alat ukur itu, yang dilakukan dengan cara berulang-ulang. Masing-masing variabel baik itu untuk mengukur stres kerja dan mengukur kinerja karyawan telah diandalkan, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang konsisten”.

Menurut Sugiyono dalam jurnal Tri Wartono (2017) “uji realibilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Suatu data yang dapat diandalkan apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda-beda dalam menghasilkan data sama, dengan taraf signifikan 5%”.

### 3.5 Koefisien Korelasi (Uji Pengaruh Variabel X Terhadap Varibel Y)

Menurut Sugiyono dalam jurnal Tri Wartono (2017) “untuk mengetahui bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja, koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur nilai stres kerja terhadap kinerja adalah koefisien korelasi person dengan rumus”:

$$r = \frac{n \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n (\sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

### 3.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Sugiyono dalam jurnal Tri Wartono (2017) “suatu pengujian hipotesis adalah prosedur yang memungkinkan keputusan yang telah dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang dipersoalkan. Untuk menguji hipotesis menggunakan data yang dikumpulkan, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang berarti antara variabel (X) dan variabel (Y) dengan rumus”:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-2}}$$

Menurut Sugiyono dalam jurnal Tri Wartono (2017) “setelah didapat nilai t hitung dilakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y), sedangkan jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima”.

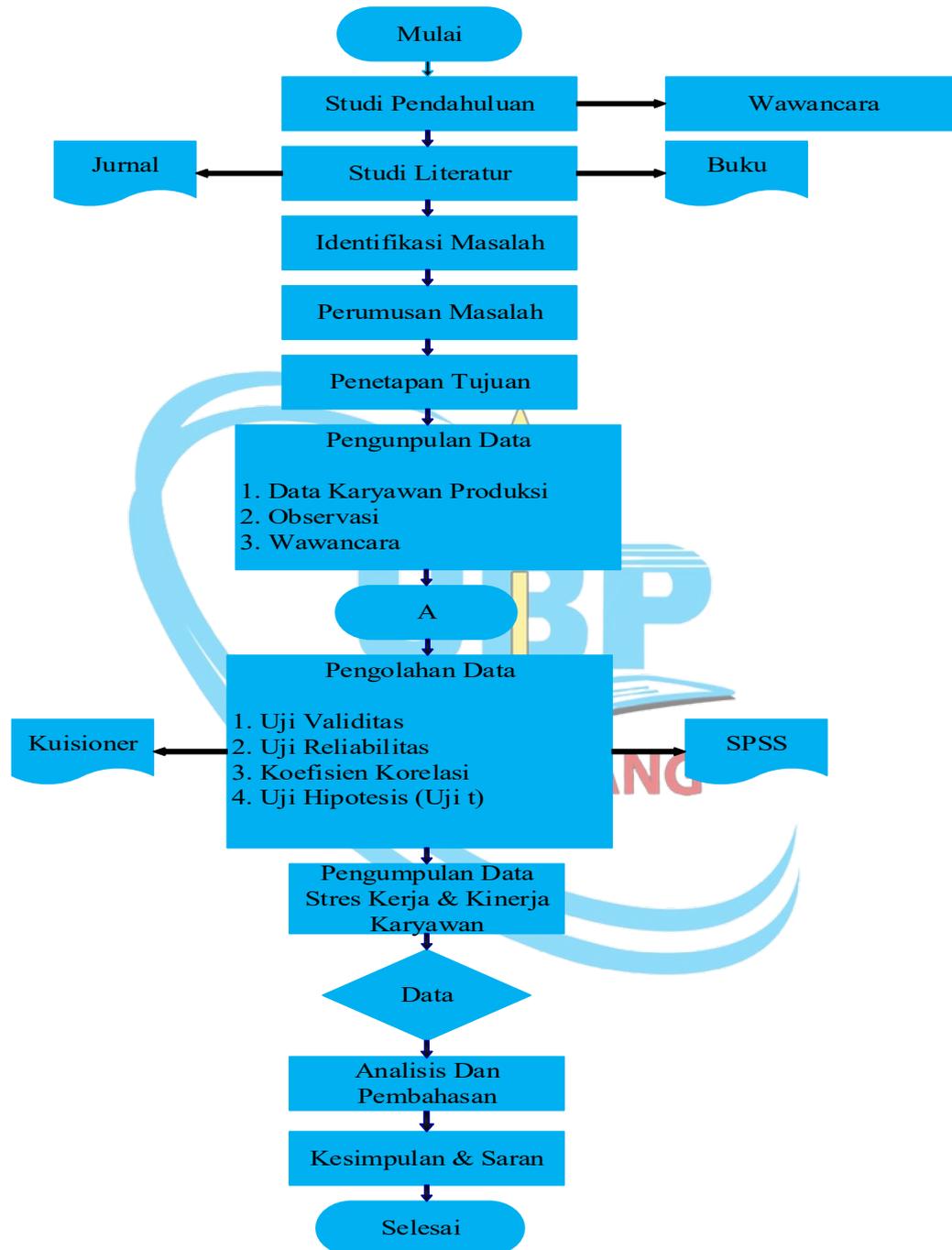
### 3.7 Fishbone

Menurut jurnal Fikri Hamidy (2016) “*fishbone* adalah suatu pendekatan terstruktur yang memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan penyebab-penyebab suatu masalah.. Langkah-langkah dalam penyusunan penelitian ini adalah”:

1. Kajian Teori.
2. Pengumpulan data langsung dilapangan.
3. Data primer dan skunder langsung di lapangan dengan metode observasi dan wawancara.
4. Identifikasi masalah, dan membuat kuisisioner.
5. Membuat kesimpulan dan saran.

### 3.8 Flowchart

Berikut ini adalah gambar alur flowchart yang digunakan pada proses penelitian yaitu :



Gambar 3.1 Flowchart